

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DIKALANGAN MAHASISWA**

Rusnai Rahayu¹, Gita Wulandari², Nikmah Atika³, Risdayani Siregar⁴, Riskiani Siregar⁵
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan^{1,2,3,4,5}
e-mail: rusnairahayu@uinsyahada.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengkaji secara mendalam pemanfaatan teknologi digital sebagai media pembelajaran pada mahasiswa melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). Kajian dilakukan dengan menelaah berbagai artikel ilmiah terpublikasi pada periode 2018–2025 dari sejumlah *database* bereputasi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa teknologi digital memiliki kontribusi signifikan dalam menunjang proses pembelajaran, terutama melalui peningkatan akses informasi, penguatan kemampuan belajar mandiri, serta peningkatan motivasi mahasiswa melalui penggunaan media interaktif seperti video pembelajaran, *Learning Management System* (LMS), aplikasi simulasi, dan kuis daring. Selain itu, teknologi digital menyediakan fleksibilitas belajar yang memungkinkan mahasiswa mengatur waktu dan tempat belajar secara lebih adaptif. Meski demikian, terdapat sejumlah hambatan yang diidentifikasi, seperti ketimpangan akses perangkat dan internet, rendahnya literasi digital mahasiswa, munculnya gejala *digital fatigue*, serta keterbatasan kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi. Temuan ini menegaskan bahwa optimalisasi pembelajaran digital memerlukan kesiapan mahasiswa, peningkatan kapasitas pendidik, serta dukungan infrastruktur yang memadai. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital di perguruan tinggi harus didukung oleh kebijakan yang memperkuat literasi digital dan profesionalisme dosen.

Kata Kunci: *Teknologi Digital, Pembelajaran Mahasiswa, Media Digital, Literasi, SLR*

ABSTRACT

This study aims to comprehensively analyze the use of digital technology as a learning medium among university students through a *Systematic Literature Review* (SLR) approach. The review synthesizes scientific articles published between 2018 and 2025 from reputable academic databases. The findings reveal that digital technology substantially enhances the learning process by improving information accessibility, strengthening students' autonomous learning skills, and increasing learning motivation through interactive media such as instructional videos, *Learning Management Systems* (LMS), simulation tools, and online assessments. Furthermore, digital learning offers flexible study opportunities, enabling students to learn at their own pace and environment. Despite these advantages, several challenges emerge, including unequal access to digital resources, limited digital literacy, the occurrence of digital fatigue, and insufficient lecturer proficiency in designing technology-enhanced instruction. These results highlight that the effectiveness of digital learning is contingent upon student readiness, educator competence, and adequate technological infrastructure. Consequently, the integration of digital technologies in higher education requires supportive policies that promote digital literacy and enhance lecturers' professional capacity.

Keywords: *Digital Technology, Higher Education, Learning Media, Digital Literacy, SLR*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Menurut pandangan Sugiarto et al. (2023) perguruan tinggi

diharapkan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. Kemajuan internet, komputasi awan, dan berbagai platform pembelajaran daring memperluas akses terhadap sumber belajar, memungkinkan penyajian materi yang lebih interaktif, serta mendukung praktik pembelajaran yang lebih fleksibel dan terpersonalisasi bagi mahasiswa. Integrasi teknologi ini menjadi salah satu pendorong transformasi pendidikan tinggi menuju model pembelajaran yang lebih modern dan responsif terhadap kebutuhan dunia kerja.

Percepatan adopsi teknologi pembelajaran terlihat jelas sejak masa pandemi COVID-19, kondisi tersebut mengubah berbagai aktivitas masyarakat, seperti belajar, bekerja, dan berinteraksi dari luring daring (Munawar et al., 2021). Ketika pembelajaran tatap muka dialihkan menjadi pembelajaran daring. Namun, efektivitas pembelajaran daring tidak hanya ditentukan oleh penggantian media, tetapi juga oleh desain instruksional, dan ketersediaan sumber daya. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi digital harus dipahami sebagai bentuk perubahan praktik pedagogis yang memerlukan perencanaan dan dukungan yang memadai. (Manurung et al., 2021).

Perkembangan teknologi ini telah menjadi perhatian global karena membawa manfaat yang sangat besar dan dampak yang signifikan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan sehari-hari terutama dalam bidang pendidikan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi memberikan dampak yang cukup besar (Resti et al, 2024). Berbagai penelitian menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi digital untuk mahasiswa, memberikan manfaat seperti peningkatan motivasi belajar, kemudahan akses informasi serta penggunaan media pembelajaran multimedia yang mendukung pemanfaatan konsep. Pesatnya perkembangan teknologi membawa perubahan besar di bidang kehidupan termasuk dalam pendidikan (Ambarwati et al., 2022). Namun demikian, penerapannya juga menghadapi beberapa tantangan seperti kesenjangan akses (*digital divide*), masalah teknis, desain pembelajaran yang kurang tepat, serta keterbatasan literasi digital. Tantangan tersebut menunjukkan bahwa teknologi tidak secara otomatis meningkatkan hasil belajar tanpa intervensi kebijakan dan praktik yang tepat. (Mansyur & Aminah, 2024).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan kajian yang memetakan bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi digital sebagai media pembelajaran, bagaimana bentuk pemanfaatannya, sejauh mana teknologi mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, serta faktor penghambat dan pendukung yang muncul di lingkungan kampus. Penelitian ini bertujuan menganalisis pemanfaatan teknologi digital di kalangan mahasiswa, serta mengevaluasi hambatan dan strategi peningkatan efektivitas penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar rekomendasi bagi dosen dan pengelola pendidikan dalam mengoptimalkan integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran (Fauzan et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Penelitian ini memakai metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menelaah berbagai konsep dan temuan mengenai penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena fokus penelitian berada pada sintesis ilmiah dari beragam sumber, bukan pada pengumpulan data lapangan. Pelaksanaan SLR mengikuti prosedur standar, mulai dari merumuskan fokus penelitian, menelusuri literatur secara sistematis, memilih artikel sesuai kriteria, hingga menyusun hasil secara runtut. Sumber diperoleh melalui *Google Scholar*, *ResearchGate*, dan portal jurnal nasional dengan kata kunci terkait pembelajaran digital. Artikel yang dianalisis adalah sumber ilmiah yang relevan, terbit

pada 2018–2025, tersedia lengkap, dan berasal dari jurnal bereputasi, sedangkan artikel non-ilmiah atau yang tidak terkait pendidikan tinggi dikeluarkan.

Proses SLR meliputi tahap identifikasi artikel, penyaringan berdasarkan kualitas metodologis, serta penilaian kelayakan sebelum dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan dengan *content analysis* melalui koding awal, pengelompokan kode ke dalam tema seperti manfaat dan tantangan, serta penyusunan sintesis tematik untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif. Keabsahan data dijaga menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan temuan dari berbagai penelitian guna meminimalkan bias dan memastikan akurasi. Hanya sumber yang kredibel dan mutakhir yang digunakan agar hasil penelitian memiliki dasar akademik yang kuat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelusuran *systematic literature review* (SLR) ini diperoleh melalui proses identifikasi, penyaringan, dan seleksi artikel ilmiah yang relevan dengan tema teknologi digital dalam pembelajaran. Artikel yang dianalisis mencakup penelitian terkait pemanfaatan media digital, literasi digital, integrasi teknologi, serta dampaknya terhadap perhatian, keterlibatan, dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan analisis terhadap artikel terpilih, diperoleh gambaran komprehensif mengenai tren, fokus kajian, dan temuan utama penelitian yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kajian Literatur

No.	Nama Penulis	Fokus Kajian
1	Fauzan et al. (2025)	Kajian ini menganalisis peran media pembelajaran digital dalam meningkatkan hasil belajar melalui pendekatan <i>Systematic Literature Review</i> . Fokus penelitian mencakup jenis media digital yang digunakan, strategi implementasi, serta pengaruhnya terhadap pemahaman konsep dan pencapaian akademik mahasiswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media digital yang interaktif dan terstruktur secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas dan kualitas pembelajaran.
2.	Latifah & Supena (2021)	Kajian ini menganalisis tingkat perhatian (<i>attention</i>) siswa sekolah dasar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi Covid-19. Fokus penelitian mencakup faktor internal dan eksternal yang memengaruhi konsentrasi belajar siswa, seperti penggunaan media pembelajaran, pendampingan orang tua, serta kondisi lingkungan belajar di rumah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan interaksi langsung dan variasi media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap menurunnya perhatian dan efektivitas belajar siswa.
3.	Syabaruddin & Imamudin (2022).	Implementasi literasi digital di kalangan mahasiswa dalam mendukung proses pembelajaran di perguruan tinggi. Kajian ini menyoroti tingkat kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi digital berperan penting dalam meningkatkan efektivitas belajar, kemandirian akademik, serta kesiapan mahasiswa menghadapi tantangan pembelajaran berbasis teknologi.

4.	Mufron et al (2024)	Penelitian ini mengkaji dampak integrasi teknologi dalam proses pembelajaran terhadap peningkatan keterlibatan (student engagement) mahasiswa. Fokus kajian meliputi penggunaan platform digital, alat pembelajaran berbasis teknologi, serta perubahan perilaku belajar mahasiswa di lingkungan akademik. Temuan menunjukkan bahwa integrasi teknologi secara optimal mampu meningkatkan partisipasi aktif, motivasi belajar, dan interaksi mahasiswa dalam pembelajaran.
----	------------------------	--

Berdasarkan hasil berbagai kajian literatur, teknologi digital terbukti memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa. SLR yang dianalisis menunjukkan bahwa perangkat digital mempermudah akses terhadap sumber belajar dan mendorong mahasiswa lebih mandiri dalam mengeksplorasi materi. Media interaktif seperti video, kuis daring, dan simulasi turut berperan besar dalam meningkatkan pemahaman melalui visualisasi dan penyajian yang menarik. Teknologi digital juga menawarkan fleksibilitas belajar, memungkinkan mahasiswa menyesuaikan waktu dan tempat belajar mereka melalui platform seperti LMS dan rekaman kuliah. Namun demikian, terdapat kendala berupa kesenjangan akses perangkat dan jaringan internet yang membuat pembelajaran tidak merata. Tantangan lain yang muncul adalah *digital fatigue* yang menurunkan konsentrasi akibat paparan layar terlalu lama. Selain itu, keberhasilan pembelajaran digital sangat bergantung pada kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran berbasis teknologi agar dapat diterapkan secara efektif. Banyak studi menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran digital sangat ditentukan oleh kompetensi dosen dalam menggunakan teknologi sebagai bagian dari strategi pedagogis.

Pembahasan

Berdasarkan hasil SLR tersebut, tampak bahwa pemanfaatan teknologi digital menurut Mansyur & Aminah(2024) memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa seperti Chat GPT, Chat GPT merupakan salah satu teknologi kecerdasan buatan yang dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pembelajaran (Murcahyanto, 2023). Menurut Muhasim (2017) perkembangan teknologi digital sudah menghasilkan perubahan besar di beragam segi kehidupan, khususnya dalam proses belajar mahasiswa. Namun keberhasilannya tetap bergantung pada kesiapan pengguna dan dukungan sistem pembelajaran. Kemudahan akses informasi memang memperluas kesempatan belajar serta dapat mendorong mahasiswa mengembangkan keterampilan dan kreativitasnya melalui karya-karya yang dibuat (Rahman et al., 2023). Tetapi efektivitasnya sangat ditentukan oleh kemampuan mahasiswa dalam memilih dan memahami sumber belajar secara kritis. Tanpa literasi digital yang memadai, teknologi hanya berfungsi sebagai sumber informasi, bukan sebagai sarana pengembangan keterampilan belajar.

Media pembelajaran tumbuh dan berkembang selaras dengan perkembangan teknologi pembelajaran yang semakin maju (Jauza & Albina, 2025). Menurut pandangan Hakim & Yulia (2024) teknologi dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Peningkatan motivasi belajar melalui media digital menunjukkan bahwa mahasiswa lebih responsif terhadap pembelajaran yang bersifat visual, interaktif, dan adaptif. Meskipun demikian, teknologi tidak secara otomatis menghasilkan pembelajaran yang efektif apabila tidak didukung oleh desain instruksional yang baik. Penggunaan media digital harus dipadukan dengan pendekatan pedagogis yang relevan agar memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman konsep.

Fleksibilitas pembelajaran yang ditawarkan oleh teknologi digital memiliki dua sisi yang saling berlawanan (Nugraha et al., 2022). Di satu sisi, mahasiswa dapat belajar secara lebih mandiri, menyesuaikan waktu dan kecepatan belajar sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Fleksibilitas ini juga memungkinkan pemanfaatan berbagai media pembelajaran berbasis IT yang dapat meningkatkan pemahaman materi, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Khairun et al. (2023). Namun, di sisi lain, fleksibilitas yang berlebihan berpotensi menurunkan kedisiplinan belajar apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Kondisi ini menegaskan pentingnya peran pembimbingan akademik dan penguatan literasi digital agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi secara optimal tanpa mengorbankan kualitas belajar (Syabaruddin & Imamudin, 2022).

Kesenjangan akses menjadi salah satu tantangan utama dalam implementasi teknologi digital di dunia pendidikan tinggi (Mare, 2022). Ketidakmerataan kepemilikan perangkat dan kualitas jaringan internet menyebabkan perbedaan pengalaman belajar antar mahasiswa. Kondisi ini berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran digital dan berpotensi memperlebar kesenjangan akademik. Oleh karena itu, penerapan teknologi digital harus diiringi dengan kebijakan yang menjamin pemerataan akses terhadap fasilitas pembelajaran. Kolaborasi antara pemerintah, pihak swasta, dan masyarakat dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di wilayah yang masih memiliki keterbatasan infrastruktur dan sumber daya pendukung (Pamungkas, 2025; Syarifuddin et al., 2024).

Fenomena *digital fatigue* memberikan gambaran bahwa pembelajaran digital tidak dapat sepenuhnya menggantikan aktivitas tatap muka. Kelelahan akibat paparan layar dalam waktu yang panjang terbukti menurunkan konsentrasi, motivasi, dan efektivitas belajar mahasiswa. Selain itu, kemudahan akses internet juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk terlibat dalam aktivitas yang kurang produktif, seperti bermain gim dan konsumsi media hiburan berlebihan, yang berdampak pada menurunnya minat baca (Habibillah & Hadjri, 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memerlukan pengelolaan yang bijak dan terarah. Oleh karena itu, variasi metode pembelajaran, termasuk penggunaan video animasi yang edukatif dan interaktif, dinilai mampu meningkatkan keterlibatan mahasiswa sekaligus mengurangi kejenuhan belajar (Cholik & Umaroh, 2023).

Kompetensi dosen menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan integrasi teknologi digital dalam pembelajaran (Mekheimer, 2025). Dosen yang memiliki literasi digital yang baik mampu merancang pembelajaran yang interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pemanfaatan teknologi digital juga memungkinkan terjadinya *feedback* secara langsung antara dosen dan mahasiswa, sehingga proses evaluasi pembelajaran menjadi lebih efektif (Salsabila & Isyanto, 2023). Namun, teknologi tidak akan memberikan dampak maksimal apabila tidak didukung oleh kemampuan pedagogis dan teknis dosen. Oleh karena itu, pelatihan literasi digital dan workshop pemanfaatan media pembelajaran digital bagi dosen dan mahasiswa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Syarifuddin et al., 2024).

Secara keseluruhan, teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran mahasiswa di perguruan tinggi. Pemanfaatan media digital, sosial media, dan platform pembelajaran daring terbukti mampu meningkatkan akses informasi, literasi, serta keterlibatan mahasiswa dalam proses belajar (Aprilizdiyar et al., 2021; Lahagu & Lahagu, 2024). Namun, keberhasilan penerapan teknologi digital tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi itu sendiri, melainkan juga oleh literasi digital mahasiswa, dukungan infrastruktur, dan kompetensi pengajar. Selain itu, desain pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dengan prinsip pedagogis yang tepat menjadi faktor penentu efektivitas

pembelajaran. Dengan pendekatan yang seimbang dan terencana, teknologi digital dapat menjadi sarana strategis dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan pendidikan tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian, penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memiliki potensi besar dalam meningkatkan mutu pembelajaran mahasiswa. Penggunaan teknologi terbukti efektif dalam memperluas akses terhadap sumber belajar, memperkuat motivasi melalui media pembelajaran interaktif, serta menyediakan fleksibilitas yang memungkinkan mahasiswa mengelola proses belajar secara lebih mandiri. Temuan SLR menunjukkan bahwa teknologi digital tidak hanya mendukung akses informasi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar melalui penyajian konten visual, multimedia, dan fitur interaktif yang dapat memfasilitasi pemahaman konsep secara lebih mendalam.

Meskipun demikian, efektivitas penggunaan teknologi digital masih dipengaruhi oleh sejumlah kendala. Kesenjangan akses terhadap perangkat dan internet, rendahnya literasi digital, munculnya kelelahan akibat paparan teknologi (*digital fatigue*), serta keterbatasan kompetensi dosen dalam merancang pembelajaran digital menjadi tantangan utama dalam penerapannya. Oleh karena itu, integrasi teknologi digital dalam pendidikan tinggi harus dilakukan secara terencana melalui peningkatan infrastruktur, pelatihan literasi digital, dan pengembangan kompetensi pedagogis dosen. Secara keseluruhan, teknologi digital berpotensi menjadi instrumen strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apabila didukung oleh kebijakan institusional yang tepat, kesiapan pengguna, serta desain pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan pedagogis modern

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyadanti, H., & Susanti, S. (2021). Studi literatur: Peran inovasi pendidikan pada pembelajaran berbasis teknologi digital. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(2), 173-184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>
- Aprilizdihar, M., Pitaloka, E. D., & Dewi, S. (2021). Pemanfaatan sosial media sebagai sarana pembelajaran di era digital. *Journal of Digital Education, Communication, and Arts (Deca)*, 4(02), 101-110. <https://doi.org/10.30871/deca.v5i01.3717>
- Cholik, M., & Umaroh, S. T. (2023). Pemanfaatan video animasi sebagai media pembelajaran di era digital. *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika)*, 8(2), 704-709. <https://doi.org/10.29100/jupi.v8i2.4121>
- Fauzan, A., Ardiansyah, M., & Fauzan, A. S. (2025). A Systematic Literature Review on the Role of Digital Learning Media in Improving Learning Outcomes. *Jurnal Vokasi Informatika*, 5(1), 160-173. <https://doi.org/10.24036/javit.v5i1.217>
- Habibillah, R., & Hadjri, M. I. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi di Era Digital bagi Pengembangan Sumber Daya Manusia di Daerah Tertinggal di Indonesia (The Influence of Technological Development in the Digital Era for Human Resource Development in Disadvantaged Regions in Indonesia). *Jurnal Bisnis Dan Pemasaran Digital*, 2(2), 115-125. <https://doi.org/10.35912/jbpd.v2i2.2600>
- Hakim, A. N., & Yulia, L. (2024). Dampak teknologi digital terhadap pendidikan saat ini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 145-163. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/800>
- Jauza, N. A., & Albina, M. (2025). Penggunaan Media Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 15-23. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.886>
- Khairun, N., Syafitri, E., Wulandari, S., Sugesti, P., & Indria, S. (2023). Pemanfaatan media

- pembelajaran berbasis IT mahasiswa FKIP Universitas Asahan. *Geram (Gerakan Aktif Menulis)*, 11(2), 43-54. <https://doi.org/10.25299/geram.2023.14934>
- Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Literasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 108-113. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.149>
- Latifah, N., & Supena, A. (2021). Analisis attention siswa sekolah dasar dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi Covid-19. *Jurnal basicedu*, 5(3), 1175-1182. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.887>
- Mansyur, A., Aminah, S., & Nurcaya, N. (2024, July). Beyond Traditional Teaching: The Role of Digital Media in Modern Education. In *Proceeding of International Conference on Educational Governance, Policy, and Leadership (ICEGPL)* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-99). <https://journal.umkendari.ac.id/ICEGPL/article/view/666>
- Manurung, M., Kirana, W. D., & Sari, D. E. (2021, July). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. In *Prosiding Seminar Nasional PBSI-IV Tahun 2021 Tema: Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis Digital Guna Mendukung Implementasi Merdeka Belajar* (pp. 307-312). FBS Unimed Press. <https://digilib.unimed.ac.id/id/eprint/43419>
- Mare, A., Woyo, E., & Amadhila, E. M. (Eds.). (2022). *Teaching and Learning with Digital Technologies in Higher Education Institutions in Africa: Case Studies from a Pandemic Context*. Taylor & Francis.
- Mekheimer, M. A. (2025). Effective technology integration in higher education: a mixed-methods study of professional development. *Education and Information Technologies*, 1-46. <https://doi.org/10.1007/s10639-025-13750-y>
- Mufron, A., Maharjan, K., Mark, E., & Xavier, E. (2024). The impact of technology integration in learning on increasing student engagement. *Journal Emerging Technologies in Education*, 2(3), 254-266. <https://doi.org/10.70177/jete.v2i3.1070>
- Muhasim, M. (2017). Pengaruh teknologi digital terhadap motivasi belajar peserta didik. *Palapa*, 5(2), 53-77. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i2.46>
- Munawar, Z., Herdiana, Y., Suharya, Y., & Putri, N. I. (2021). Pemanfaatan teknologi digital di masa pandemi COVID-19. *Tematik*, 8(2), 160-175. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i2.689>
- Murcahyanto, H. (2023). Penerapan Media Chat GPT pada Pembelajaran Manajemen Pendidikan terhadap Kemandirian Mahasiswa. *Edumatic: Jurnal Pendidikan Informatika*, 7(1), 115-122. <https://doi.org/10.29408/edumatic.v7i1.14073>
- Nugraha, C. A., Iskandar, R., & Baeha, P. D. (2022). Technology Integration Trends in Hybrid Learning Environments in Indonesia: A Systematic Literature Review. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 10(2), 67-75. <https://doi.org/10.15294/ijcets.v11i1.62125>
- Pamungkas, A. H. W. (2025). Pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung kegiatan pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02), 618-627. <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/963>
- Rahman, M., Nursyabilah, I., Astuti, P., Syam, M. I., Mukramin, S. U., & Kurnawati, W. O. I. (2023). Pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 10646-10653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1890>
- Resti, R., Wati, R. A., Ma' Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145-1157. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v8i3.3563>

- Salsabila, M. A., & Isyanto, P. (2025). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Digital Terhadap Produktivitas Belajar Mahasiswa di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Relevansi : Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.61401/relevansi.v9i1.169>
- Sugiarto, T., Ambiyar, A., Wakhinuddin, W., Purwanto, W., & Saputra, H. D. (2023). Efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar: metaanalisis. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 21(1), 128-142. <https://doi.org/10.31571/edukasi.v21i1.5419>
- Syabaruddin, A., & Imamudin, I. (2022). Implementasi Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Eduscience*, 9(3), 942-950. <https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3447>
- Syarifuddin, S., Ilham, I., Anhar, A. S., Abdussahid, A., Umar, U., Ramadhan, S., & Kaharudin, K. (2024). Pemanfaatan media dan sumber belajar digital melalui kegiatan workshop pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bima. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 68-75. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v4i2.386>